



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

PPKn



KELAS
XI

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Ancaman terhadap Integrasi Nasional

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini kalian diharapkan dapat Memahami ancaman terhadap bidang Ideology, Politik, Ekonomi, sosial Budaya, dan Pertahanan dan Keamanan dalam membangun Integrasi Nasional

B. Uraian Materi

untuk memahami kegiatan pembelajaran 1 ini, Kalian terlebih dahulu harus membaca uraian materi dengan seksama, berikut.

1. Ancaman di bidang Ideologi

Pancasila sebagai ideologi bangsa masih sangat rawan terhadap berbagai bentuk ancaman. Salah satunya dari paham komunisme yang masih harus di waspadai. Usaha untuk mengganti pancasila dengan ideologi komunis pernah dilakukan dua kali oleh Partai Komunis Indonesia (PKI) yaitu, pertama pemberontakan PKI di Madiun, Jawa Timur pada tahun 1948. Pemberontakan ini dipimpin oleh Muso, yang ingin membentuk Republik Sovyet Indonesia. Pemberontakan untuk mengubah ideologi Pancasila yang selanjutnya pernah juga dilakukan dengan adanya pemberontakan DI/TII, yang menginginkan pembentukan NII (negara Islam Indonesia), dipimpin oleh Kartosuwiryo pada tahun 1949. Gerakan DI/TII berkembang di sebagian wilayah Indonesia, diantaranya di Jawa Barat yang dipimpin oleh Kartosuwiryo, di Sulawesi oleh Kahar Muzakar, di Aceh dipimpin oleh Daud Beureuhdan di Kalimantan Selatan oleh Ibnu Hajar.

Dalam menyelesaikan pemberontakan ini, pemerintah melalui TNI melakukan berbagai operasi militer ke daerah-daerah yang dinilai menjadi pusat pergerakan. Operasi ini berhasil menumpas para pemberontak secara bertahap.

2. Ancaman di bidang politik

Ancaman di bidang politik dapat bersumber dari luar negeri maupun dalam negeri. Ancaman politik dari dalam negeri dapat dilihat dari gerakan separatis. Dari luar negeri, Ancaman di bidang politik dilakukan oleh suatu negara dengan melakukan tekanan politik terhadap Indonesia. Intimidasi, provokasi, atau blokade politik merupakan bentuk ancaman non-militer berdimensi politik yang sering kali digunakan oleh pihak-pihak lain untuk menekan negara lain. Gerakan separatis atau separatisme kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat Indonesia yang ingin memisahkan diri dari negara Indonesia. Gerakan Separatisme yang pernah terjadi di Indonesia antara lain ;

1) Republik Maluku Selatan (RMS)

Gerakan Republik Maluku Selatan merupakan gerakan separatis yang menolak integrasi dan hanya ingin membentuk negara sendiri yang lepas dari Negara Indonesia Timur (NIT) maupun NKRI.



Sumber : blog.ruangguru.com

Gerakan RMS di pimpin oleh Dr. Soumokil dan memiliki basis di Ambon

2) Gerakan Andi Aziz

Gerakan separatis yang berlangsung di Makasar dilatarbelakangi oleh sikap penolakan Andi Aziz terhadap masuknya TNI ke wilayah Sulawesi Selatan. Andi Aziz adalah seorang mantan perwira KNIL. Pasukan Andi aziz menghendaki dipertahankannya Negara Indonesia Timur (NIT)

3) PRRI/Permesta

Gerakan PRRI/Permesta terjadi disebabkan hubungan tidak harmonis antara pemerintah pusat dan daerah, terutama di Sulawesi dan Sumatera. Kedua daerah tersebut merasa tidak puas dengan otonomi daerah dan perimbangan keuangan antara pusat dan daerah

Ancaman separatisme dapat menempuh pola perjuangan politik tanpa senjata dan perjuangan bersenjata. Pola perjuangan tidak bersenjata sering ditempuh untuk menarik simpati masyarakat internasional. Oleh karena itu, separatisme sulit dihadapi dengan menggunakan kekuatan militer. Hal ini membuktikan bahwa ancaman di bidang politik memiliki tingkat resiko yang besar yang mengancam kedaulatan, keutuhan, dan keselamatan bangsa.

3. Ancaman di bidang Ekonomi

1) Ancaman Internal

- a. Inflasi, adalah kemerosotan nilai uang (kertas) karena banyaknya dan cepatnya uang (kertas) beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang.
- b. Pengangguran, hal atau keadaan menganggur, tidak ada pekerjaan dan tidak ada penghasilan
- c. Infrastruktur, sarana dan prasarana yang tidak memadai
- d. Kebijakan ekonomi yang merugikan rakyat

2) Ancaman eksternal

- a. Ketergantungan terhadap asing, adalah kehidupan ekonomi negara-negara tertentu dipengaruhi oleh perkembangan dan ekspansi dari kehidupan ekonomi negara-negara lain, di mana negara-negara tertentu ini hanya berperan sebagai penerima akibat saja

- b. Daya saing yang rendah, karena produk yang dihasilkan belum mampu bersaing dengan produk negara lain
- c. Kinerja ekonomi yang buruk, hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran tidak sesuai yang diharapkan

4. Ancaman di bidang sosial dan Budaya

Ancaman yang berdimensi sosial budaya dapat dibedakan atas ancaman dari dalam, dan ancaman dari luar. Ancaman dari dalam didorong oleh isu-isu kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan ketidakadilan. Isu tersebut menjadi titik pangkal timbulnya permasalahan, seperti separatisme, terorisme, kekerasan, dan bencana akibat perbuatan manusia. Ancaman dari luar timbul sebagai akibat dari pengaruh negatif globalisasi, diantaranya adalah:

- 1) Munculnya gaya hidup konsumtif dan selalu mengkonsumsi barang-barang dari luar negeri.
- 2) Munculnya sifat *hedonisme*, yaitu kenikmatan pribadi dianggap sebagai suatu nilai hidup tertinggi. Hal ini membuat manusia suka memaksakan diri untuk mencapai kepuasan dan kenikmatan pribadinya tersebut, meskipun harus melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat. Seperti mabuk-mabukan, pergaulan bebas, foya-foya dan sebagainya.
- 3) Adanya sikap individualisme, yaitu sikap selalu mementingkan diri sendiri serta memandang orang lain itu tidak ada dan tidak bermakna. Sikap seperti ini dapat menimbulkan ketidakpedulian terhadap orang lain, misalnya sikap selalu menghardik pengemis, pengamen dan sebagainya.
- 4) Munculnya gejala *westernisasi*, yaitu gaya hidup yang selalu berorientasi kepada budaya barat tanpa diseleksi terlebih dahulu, seperti meniru model pakaian yang biasa dipakai orang-orang barat yang sebenarnya bertentangan dengan nilai dan norma-norma yang berlaku misalnya memakai rok mini, lelaki memakai anting-anting dan sebagainya.
- 5) Semakin mudarnya semangat gotong royong, solidaritas, kepedulian dan kesetiakawanan sosial.
- 6) Semakin lunturnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

5. Ancaman di bidang Pertahanan dan Keamanan

Wujud ancaman di bidang pertahanan dan keamanan pada umumnya berupa Ancaman militer. Ancaman militer adalah ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata dan terorganisasi yang dinilai mempunyai kemampuan membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa. Ancaman militer dapat berupa :

- 1) Agresi

Agresi suatu negara yang dikategorikan mengancam kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa Indonesia mempunyai bentuk-bentuk mulai dari yang berskala paling besar sampai dengan yang terendah. Invasi merupakan bentuk agresi yang berskala paling besar dengan menggunakan kekuatan militer bersenjata yang dikerahkan untuk menyerang dan menduduki wilayah Indonesia
- 2) Pelanggaran wilayah

Bentuk lain dari ancaman militer yang peluang terjadinya cukup tinggi adalah tindakan pelanggaran wilayah (wilayah laut, ruang udara dan daratan) Indonesia oleh negara lain. Konsekuensi Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dan terbuka berpotensi terjadinya pelanggaran wilayah.

- 3) Pemberontakan bersenjata
Pemberontakan bersenjata melawan pemerintah Indonesia yang sah merupakan bentuk ancaman militer yang dapat merongrong kewibawaan negara dan jalannya roda pemerintahan.
- 4) Sabotase dan spionase
Indonesia memiliki sejumlah objek vital nasional dan instalasi strategis yang rawan terhadap aksi sabotase, sehingga harus dilindungi. kegiatan spionase dilakukan oleh agen-agen rahasia dalam mencari dan mendapatkan rahasia pertahanan negara dari negara lain
- 5) Aksi terror
merupakan bentuk kegiatan terorisme yang mengancam keselamatan bangsa dengan menebarkan rasa ketakutan yang mendalam serta menimbulkan korban tanpa mengenal rasa perikemanusiaan
- 6) Ancaman keamanan laut dan udara
Kondisi geografi Indonesia dengan wilayah perairan serta wilayah udara Indonesia yang terbentang pada pelintasan transportasi dunia yang padat, baik transportasi maritim maupun dirgantara, berimplikasi terhadap tingginya potensi gangguan ancaman keamanan laut dan udara.
- 7) Konflik komunal
Gangguan keamanan dalam negeri yang terjadi antar kelompok masyarakat

C. Rangkuman

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ancaman dalam bidang ideologi yaitu, ancaman yang ingin menggantikan Pancasila dengan Ideologi lain
2. Ancaman politik dapat dilihat dari gerakan separatis, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat Indonesia yang ingin memisahkan diri dari negara Indonesia
3. Ancaman dalam bidang ekonomi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu internal dan eksternal
4. Ancaman dalam bidang sosial budaya di dorong oleh isu-isu kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan ketidakadilan. Ancaman ditandai dengan masuknya nilai-nilai budaya luar negeri yang dapat merusak nilai-nilai budaya di Indonesia
5. Ancaman militer merupakan ancaman yang dapat membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan bangsa Indonesia

D. Penugasan Mandiri

Sekarang ini sering terjadi kasus-kasus yang bernuansa politik yang berpotensi melumpuhkan integrasi nasional seperti kerusuhan yang disebabkan ketidakpuasan terhadap hasil Pilkada. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kewaspadaan akan hal tersebut, coba kalian identifikasi kasus-kasus tersebut dan tuliskan hasil identifikasi kalian pada tabel di bawah ini.

No	Jenis Kasus	Faktor Penyebab	Dampak yang Muncul
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

E. Latihan Soal

Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan materi dalam Modul ini, Silahkan Kalian menjawab Latihan soal berikut ini!

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling Benar !

1. Suatu usaha yang bersifat mengubah atau merombak kebijaksanaan yang dilakukan secara konsepsional, kriminal, serta politik di sebut..
 - A. Ancaman
 - B. Tantangan
 - C. Hambatan
 - D. Gangguan
 - E. Perseteruan
2. Komunisme salah bentuk ancaman yang pernah terjadi di Indonesia. Gerakan komunisme merupakan ancaman dalam bidang
 - A. Ideologi
 - B. Politik
 - C. Ekonomi
 - D. Sosial budaya
 - E. Pertahanan dan keamanan
3. Bentuk ancaman dengan jalan menggalang kekuatan untuk melemahkan kekuasaan pemerintah. Ancaman ini berdimensi ...
 - A. Ideologi
 - B. Politik
 - C. Ekonomi
 - D. Sosial budaya
 - E. Pertahanan dan keamanan
4. Yang harus di hindari dalam ekonomi kerakyatan antara lain..
 - A. Mendorong perekonomian rakyat
 - B. Negara beserta aparaturnya bersifat dominan dan mematikan potensi dan daya kreasi unit – unit ekonomi diluar sektor negara
 - C. Membantu sektor usaha kecil dan menengah dengan bantuan pelaku usaha yang besar
 - D. Membuka pasar untuk perdagangan bebas
 - E. Meningkatkan usaha koperasi untuk kesejahteraan rakyat
5. Perhatikan hal – hal berikut ini
 - I. Munculnya sifat hedonisme yaitu kenikmatan hidup pribadi yang dianggap sebagai suatu nilai hidup tertinggi
 - II. Adanya sikap hidup toleransi di dalam hidup bermasyarakat sebagai perwujudan sikap demokratis
 - III. Munculnya gejala westernisasi, yaitu gaya hidup yang selalu berorientasi kepada budaya barat
 - IV. Memudarnya sikap gotong royong akibat pengaruh globalisasi
 - V. Gaya hidup konsumtif, akibat semakin meningkatnya produksi barang – barang dari luar negeri

Ancaman yang timbul di bidang sosial budaya akibat pengaruh negatif globalisasi ditunjukkan oleh nomor...

 - A. I, II, dan III
 - B. II, III, dan IV
 - C. III, IV dan V
 - D. I, III, dan V
 - E. II, IV dan V